

Manajemen mutu dalam meningkatkan pendidikan berbasis teknologi

Ira Nur Agustin

Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: iranuragustin1208@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen Muutu,
Pendidikan, Teknologi
tantangan, era globalisasi.

Keywords:

Management, Education,
Technology, challenges in the
era of globalization.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen mutu sebagai peningkatan pendidikan dengan berkembangnya teknologi. Mutu menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan, dengan adanya manajemen mutu sebagai hal utama dalam menghadapi persaingan di lembaga pendidikan haruslah secara komprehensif dan terintegrasi. Pengelolaan manajemen mutu yang efektif dapat memberikan dampak terhadap lembaga pendidikan tersebut. Pada dasarnya perkembangan teknologi yang pesat menjadi pengaruh dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan untuk menganalisis

hubungan antara manajemen mutu dan teknologi dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu dalam konteks pendidikan berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran tetapi juga mempersiapkan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain quality management as an improvement in education with the development of technology. Quality is one of the important aspects in education, with quality management as the main thing in facing competition in educational institutions must be comprehensive and integrated. Effective quality management can have an effect on the educational institution. Basically, the rapid development of technology is an influence in education to improve quality. This research uses a literature approach to examine the connection between quality management and technology in the context of education. The findings show that the execution of quality management in the context of technology-based education not only improves the educational process process but also prepares to face challenges in the era of globalization

Pendahuluan

Manajemen merupakan landasan yang digunakan sebagai mengelola tujuan yang ingin dicapai, manajemen memiliki pengertian mengelola, mengendalikan, mengurus atau membimbing. Manajemen berperan penting dalam memastikan bahwa setiap elemen organisasi ditujukan untuk bekerja sama dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen mutu untuk melihat hasil dari pengelolaan suatu organisasi. Manajemen mutu secara luas adalah mendeskripsi serta ciri-ciri yang komprehensif dari aspek atau layanan yang menunjukkan dalam keterampilan dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Dalam ranah pendidikan, kualitas diartikan sebagai masukan, tahapan, serta output pendidikan. Manajemen mutu sendiri merupakan alat yang dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki sistem. (Ristianah



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

& Ma'sum, 2022) Menurut Sallis, peningkatan kualitas semakin penting krusial bagi lembaga, karena hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan kendali yang lebih efektif melalui upaya mereka mereka sendiri. Kemerdekaan yang diberikan harus diimbangi dengan tingkat tanggung jawab yang memadai. Lembaga- lembaga perlu menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan menyediakan pendidikan yang diberikan berkualitas bagi peserta didiknya. (*Total Quality Management (TQM) Pada Lembaga Pendidikan Islam - Neliti*, n.d.)

Adanya perkembangan teknologi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan, pemerintah dan seluruh aktivis pendidikan berusaha melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan manajemen mutu pendidikan. Dengan memaparkan pendidikan bermutu di era globalisasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan yang sangat ketat, pentingnya manajemen mutu membantu dalam menjelaskan bagaimana pendidikan itu berjalan dan dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pendidikan jangka panjang. (Indraswati & Sutisna, 2020) Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk kebutuhan akan transformasi dalam manajemen mutu pendidikan. Manajemen dengan teknologi harus diterapkan dalam pengelolaan pendidikan, terutama dalam sistem pendidikan tingkat dasar dan menengah. Ini menunjukkan bahwa sistem manajemen informasi telah berkembang dari bidang bisnis ke bidang lain seperti kedokteran, industri, dan pendidikan. (*Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran | ISLAMIKA*, n.d.)

Pembahasan

Pengertian Manajemen Mutu

Pengelolaan kualitas adalah sebuah sumber daya dan pemanfaatan yang dimiliki suatu organisasi melalui kerja bersama dengan anggota lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien.. Manajemen mutu sebagai tolok ukur dalam pengelolaan pendidikan apakah sesuai dengan tujuan dan hasil yang ditentukan. Dalam suatu lembaga pendidikan, Mutu adalah kepuasan masyarakat terhadap hasil pendidikan lembaga pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat di saat ini maupun di masa depan. Dalam pendidikan, kualitas proses mentransformasikan berbagai jenis masukan dan situasi untuk memberikan nilai tertentu kepada siswa.

Salah satu prioritas utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah manajemen mutu pendidikan. Hasil ujian siswa menunjukkan konsep ini. Perubahan perilaku melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peran dan partisipasi siswa dalam masyarakat dapat menunjukkan hal ini. (*Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam | Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, n.d.) Pengertian manajemen kualitas dalam institusi pendidikan merupakan upaya untuk mengatur semua sumber daya pendidikan guna menyediakan penyediaan

yang memenuhi atau mungkin bahkan melebihi kebutuhan pelanggan. Tujuan utama dari pengelolaan kualitas pendidikan meliputi:

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas secara terus-menerus dan terstruktur untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholders).
- b. Menunjukkan peran aktif lembaga pendidikan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan.
- c. Mendapatkan umpan balik agar pelaksanaan pengelolaan dapat disesuaikan dengan situasi lingkungan di Indonesia yang beragam, baik dari segi budaya dan kondisi sosial ekonomi, maupun wilayah.
- d. Meningkatkan kepedulian bersama untuk secara kolektif dan berkelanjutan meningkatkan mutu manajemen. (Akbar & Noviani, 2019)

Manajemen mutu dalam pendidikan dapat dipahami sebagai suatu pendekatan atau metode untuk terus meningkatkan kinerja lembaga pendidikan, baik dalam hasil maupun proses, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya manusia dan aset yang tersedia. Berikut adalah prinsip-prinsip manajemen mutu:

- a. Berorientasi pada pelanggan: Lembaga pendidikan sangat bergantung pada pelanggannya, sehingga manajemen perlu memahami kebutuhan pelanggan, baik sekarang maupun di masa depan.
- b. Kepemimpinan: Pemimpin lembaga pendidikan harus menetapkan tujuan bersama dan arah organisasi yang jelas.
- c. Keterlibatan orang: Keterlibatan semua pihak dalam lembaga pendidikan sangat penting. Keterlibatan penuh dari setiap individu akan meningkatkan produktivitas dan manfaat bagi organisasi.
- d. Pendekatan proses: Proses di sini mencakup integrasi elemen-elemen seperti individu, bahan, metode, mesin, dan peralatan dalam suatu lingkungan untuk menciptakan manfaat tambahan bagi pelanggan.
- e. Pendekatan berbasis sistem: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dapat dicapai dengan mengenali, memahami, dan mengelola proses-proses yang saling berhubungan dalam sebuah sistem. Peningkatan terus-menerus: Institusi pendidikan harus berkomitmen pada perbaikan terus-menerus (Kaizen) untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.
- f. Pendekatan berbasis fakta dalam pengambilan keputusan: Keputusan yang diambil yang tepat berdasarkan pada evaluasi data dan informasi yang tepat.

pada evaluasi data dan informasi untuk mengatasi sumber utama masalah, dengan tujuan menyelesaikan permasalahan terkait kualitas secara tepat.

- g. Kemitraan yang saling menguntungkan antara pemasok: Lembaga pendidikan dan pemasok memiliki hubungan saling bergantung, yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. (Armadan, 2023)

Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan

Dalam mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan, strategi utama diperlukan dalam proses penerapan untuk memastikan tujuan mutu dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Adapun metode dasar untuk menerapkan manajemen mutu, strategi yang diterapkan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lembaga pendidikan
- b. Menganalisis pandangan atau prinsip terkait kualitas
- c. Melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan
- d. Melibatkan para pemimpin yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan

Dari penjelesan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu merupakan metode yang komprehensif dan digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai kepuasan pelanggan pendidikan melalui peningkatan kinerja dan mutu kerja secara konsisten. (EFENDI & SHOLEH, 2023)

Pendidikan Berbasis Teknologi

Era globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, pendidikan telah menjadi hal utama dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan zaman. Pada masa ini pendidikan masih dihadapkan pada beberapa tantangan dalam lingkup mikro dan makro. Dalam lingkup mikro meliputi aspek metode pembelajaran yang menetap, sarana dan prasarana yang tidak memadai, dan rendahnya pencapaian siswa. Sementara itu, dalam skala yang lebih luas, mencakup aspek kurikulum yang tidak signifikan dan terlalu khusus, pendidikan yang tidak merata, rendahnya motivasi dan kualitas guru, efektifitas dan efesiensi pendidikan. (Ambarwati et al., 2021)

Pendidikan berbasis teknologi mengacu pada sistem pendidikan di mana proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam sistem ini, interaksi antara pengajar dan siswa tidak selalu dilakukan secara langsung atau tatap muka seperti pada pembelajaran tradisional, melainkan mereka berinteraksi melalui area teknologi informasi (internet) dengan menggunakan alat atau sarana seperti komputer. Pendidikan yang mengandalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan mempengaruhi tingkah laku guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Baik guru maupun peserta didik diharuskan untuk menguasai alat-alat teknologi informasi yang diterapkan dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. (Febrina & Sesmiarni, 2024)

pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal dan berdampak. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah buku digital. Penelitian menunjukkan bahwa buku digital dapat menyajikan berbagai format multimedia, seperti teks, gambar, video, animasi, dan panduan penggunaan. Hal ini mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, konten materi yang disajikan dalam buku digital dapat disesuaikan dengan sasaran pembelajaran yang ingin tercapai. Selain itu, media pembelajaran, berbagai platform pembelajaran berbasis daring juga mulai berkembang. (Muhdar et al., 2023)

Kesimpulan

Manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi merupakan pendekatan hal yang sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada era globalisasi, yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi yang cepat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap lembaga pendidikan, termasuk dalam hal kepuasan masyarakat terhadap hasil pendidikan. Manajemen mutu berfungsi sebagai tolok ukur untuk memastikan bahwa semua sumber daya pendidikan dikelola dengan baik, sehingga dapat menghasilkan layanan pendidikan yang sesuai dengan harapan stakeholders. Implementasi manajemen mutu pendidikan memerlukan strategi yang komprehensif, termasuk identifikasi masalah, analisis filosofi mutu, dan perbaikan berkelanjutan. Keterlibatan pimpinan dan semua pihak terkait sangat penting untuk menciptakan kesadaran bersama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan berbasis teknologi harus diatasi melalui pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas guru, dan penyederhanaan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Secara keseluruhan, manajemen mutu pendidikan berbasis teknologi tidak hanya berfokus pada peningkatan proses pembelajaran tetapi juga pada pengembangan karakter siswa dan kesiapan mereka menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Karena itu, lembaga pendidikan perlu terus beradaptasi dan berinovasi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen mutu untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI INDONESIA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>

- Armadan, A. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i3.841>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Febrina, M., & Sesmiarni, Z. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Islam: Implementation of Educational Quality Management in Islamic Schools. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.483>
- Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Manajemen Mutu di SDN Prambon. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21>
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019). PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI (PERMASALAHAN DAN TANTANGAN). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3050>
- Muhdar, I., Hakim, L., & Irubbai, M. L. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada MTS Negeri 2 Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5898>
- Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran | ISLAMIKA*. (n.d.). Retrieved December 13, 2024, from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1047>
- Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam | Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*. (n.d.). Retrieved December 13, 2024, from <https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/104>
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4(01), 45–55. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>
- Total Quality Management (TQM) pada Lembaga Pendidikan Islam—Neliti*. (n.d.). Retrieved December 13, 2024, from <https://www.neliti.com/publications/195120/total-quality-management-tqm-pada-lembaga-pendidikan-islam>